





























Lampiran 1. Unit Analisis








No	Dokumentasi Konten	Periode Waktu	Caption	Influencer
1		9 Juni 2021	(Highlight Story)	Hannah Al Rashid
2		9 Juni 2021	(Highlight Story)	
3		9 Juni 2021	(Highlight Story)	
4		9 Juni 2021	(Highlight Story)	
5		9 Juni 2021	(Highlight Story)	
6		26 Juli 2021	(Highlight Story)	








7		26 Juli 2021	(Highlight Story)	
8		26 Juli 2021	(Highlight Story)	
9		26 Juli 2021	(Highlight Story)	
10		12 Februari 2020	Grateful to my sisters and those who have shown support for us speaking up about this	
11		12 Februari 2020	Grateful to my sisters and those who have shown support for us speaking up about this	
12		8 Maret 2020	Lets break the damn wall!	
13		8 Maret 2020	Another year another #womenmarchjkt	








14	 <p>Siapa saja perempuan kelompok rentan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan Korban KDRT 2. Tawakul, Korban Perampokan, 2.802 3. Korban Stalking di tahun 2018 mencapai 1000 orang 4. 40% korban KDRT adalah perempuan 5. 1 dari 10 perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual 6. 1 dari 10 perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual 7. 1 dari 10 perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual 8. 1 dari 10 perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual 9. 1 dari 10 perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual 10. 1 dari 10 perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual 	4 April 2020	PLEASE READ IF YOU WANT TO HELP VULNERABLE WOMEN DURING THIS PANDEMIC	
15	 <p>KONSELING GRATIS UNTUK PEREMPUAN DAN ANAK YANG MENGALAMI KEKERASAN</p> <p>Situasi pandemi menimbulkan ancaman bagi perempuan dan anak. Dan bagi perempuan, terdapat ancaman yang lebih besar yaitu kekerasan seksual. Perempuan dan anak yang mengalami kekerasan seksual mengalami trauma yang mendalam.</p> <p>Untuk itu, kami membuka layanan konseling gratis untuk perempuan dan anak yang mengalami kekerasan seksual. Konseling ini akan membantu perempuan dan anak untuk memahami perasaan mereka, mengatasi trauma, dan mencari dukungan yang dibutuhkan.</p> <p>Perempuan dan anak yang mengalami kekerasan seksual dapat menghubungi kami melalui WhatsApp di nomor 0812-3456-7890 atau melalui email di hannahalshid@gmail.com.</p>	14 April 2020	Konseling gratis untuk perempuan dan anak yang mengalami kekerasan	
16		21 April 2020	Kartini masa kini menurut saya adalah perempuan yang mengetahui dan memperjuangkan haknya beserta hak-hak orang lain yang ditindas. Terus berjuang Indonesia, let them here us roar!!!	
17		8 Juni 2020	#stoppelecehanseksual	
18		11 Juni 2020	Terima kasih dan yuk kita berjuang bareng	
19		13 Juni 2020	#stoppelecehanseksual1	
20	 <p>"pembahasannya agak sulit" 🙄 Yg sulit itu hidup dengan rasa tidak aman every time we walk down a street. Yg sulit itu living with the trauma of being a victim of sexual violence. Yang sulit itu trying to understand why people in power don't care about keeping us safe??</p>	30 Juni 2020	KOMISI VIII usulkan RUU PKS dikeluarkan dari program legislasi nasional prioritas 2020..... kita perlu kasitau ke DPR yang sulit itu apa sebenarnya. #sahkanrupks	





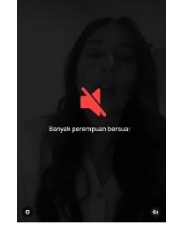

21		1 Juli 2020	KITA BUTUH RUU PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL DISAHKAN SEGERA!!!	
22		3 Juli 2020	#sahkanruupks	
23		5 Juli 2020	The many faces of advocacy	
24		30 Juli 2020	Something to be aware of... #sahkanruupks	
25		3 Agustus 2020	Ga ada alasan lagi si untuk kita tutup mata terhadap isu ini, kita semua bisa aktif dalam membela korban dan hentikan kekerasan di lingkungan kita masing-masing.	
26		7 Agustus 2020	All I can keep doing is to shout SAHKAN RUU PKS. #sahkanruupks	
27		10 Agustus 2020	Ya intinya berhenti bilang perempuan harus begini begitu demi aman dari pelecehan. Cukup ajari lelaki saja untuk tidak melecehkan dan tidak memperkosa. #sahkanruupks	

28		3 Oktober 2020	Kenali juga bentuk bentuk kekerasan berbasis gender so we can end it once and for all.	
29		4 Oktober 2020	#sahkanrupks	
30		5 Oktober 2020	Hari Sabtu lalu saya sempat meeting online Bersama Phylia. Saat itu dia cerita, dia ingin anak-anak perempuan bisa berpendapat dan berekspresi di media sosial tanpa ancaman pelecehan dan kekerasan.	
31		6 Oktober 2020	#sahkanrupks	
32		9 Oktober 2020	Doa untuk semua teman-teman yang turun ke jalan, untuk yang ditahan, untuk yang belum pulang, we are with you. Jaga diri please.	
33		9 Oktober 2020	#sahkanrupks	
34		27 Oktober 2020	#sahkanrupks	

35		20 November 2020	RUU PKS melengkapi undang undang yang ada sekarang dan merupakan UU yang pro pemulihan untuk korban, dan berpihak kepada korban. Kita semua harus berjuang bareng dan angkat suara untuk mendesak pengesahan RUUPKS yang akan menyelamatkan jutaan orang.	
36		25 November 2020	For the past few months I've been working with @kitabisa.com to try and create a pool of funds for victims of violence that can be used to help them.	
37		11 Desember 2020	Tidak ada yang terlalu sulit dari pembahasan RUUPKS. Yang ada, niat membahasnya atau tidak. Sesimple itu si menurut saya. #sahkanruupks	
38		13 Januari 2021	2021 energy right here! #sahkanruupks Yuk kita kawal terus, jangan sampai korban kekerasan berjuang sendiri.	
39		28 Januari 2021	Kami butuh #RUUPKS segera disahkan. Kami butuh sebanyak-banyaknya tanda tangan untuk petisi kami di tbsfightforsisterhood.co.id agar apa yang kami alami, tak terjadi lagi pada anak dan perempuan lain.	
40		7 Maret 2021	Saya memilih untuk menantang kekerasan seksual dengan mendukung petisi #sahkanRUUPKS karena korban kekerasan seksual berhak untuk didengar, berhak atas pemulihan, dan berhak mendapatkan keadilan.	
41		8 Maret 2021	Cerita perempuan kuat di video ini adalah bukti nyata kalau bangkit dari kekerasan memang gak mudah, tapi bukan berarti gak bisa.	

42		18 Maret 2021	Super touched that @thegentledispatch are donating 100% proceeds of their awesome postcard sales to #kawanpuan this month	
43		30 Maret 2021	Sudah saatnya kita mendukung upaya untuk ciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kekerasan, baik di industry perfilman maupun industry lainnya.	
44		7 April 2021	Harapannya banyak orang akan sadar isu pelecehan terhadap perempuan ini bisa menciptakan policy untuk melindungi dari pelecehan. Kita semua berhak untuk kerja di lingkungan yang nyaman dan bebas dari kekerasan.	
45		15 April 2021	One year later, and we are still fight to feel safe. #sahkanruupks	
46		19 April 2021	ALERTA! Ikuti aksi offline pada 21 April dan aksi utama yaitu online pada 24 April 2021!	
47		19 April 2021	ALERTA! Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, kami meminta seluruh peserta melakukan secara sendiri-sendiri sesuai dengan petunjuk yang ada di postingan. Kita juga bisa menyuarakan tuntutan dengan mengikuti aksi online utama Women's March Jakarta 2021 melalui kanal youtube pada tanggal 24 April 2021.	
48		16 Juni 2021	Begitu banyak kasus pelecehan dibicarakan baru-baru ini di sosmed...How can we help? Teman-teman dari campaign #kawanpuan sudah bikin infografis ini untuk membantu...silakan dibaca, dipelajari dan disebarluaskan ya!	

49		23 Juli 2021	NO! GO! TELL! Jumlah kasus kekerasan seksual di Indonesia makin meningkat. Kesadaran public mengenai isu ini makin meningkat. Tapi karena RUU PKS belum juga disahkan, payung hukum di Indonesia masih lemah.	
50		27 Juli 2021	Pelajari dan sebarkan informasi NO! GO! TELL! Untuk Indonesia yang bebas dari kekerasan seksual. NO – Berani katakana tidak jika mengalami kekerasan seksual GO – Jauhi pelaku dan segera cari tempat aman TELL – Laporkan kejadian	
51		7 Agustus 2021	Hannah kecil diajarkan untuk bilang TIDAK! Jika ada sesuatu yang membuat dia merasa tidak nyaman. Yuk kita ramaikan kampanye NO! GO! TELL! Dari @thebodishopindo.impact @magdaleineid @yayasanpulih demi Indonesia yang bebas dari kekerasan seksual.	
52		19 September 2021	Dengan berita perubahan dalam RUU Penghapusan Kekerasan Seksual beberapa minggu lalu, pasti banyak antara kita yang ikut frustrasi dan kecewa. Tapi kita bisa berpartisipasi dalam mendesak pengesahan RUUPKS dengan ikut sign petisi #TBSFightForSisterhood	
53		6 November 2021	Untuk donasi ke korban kekerasan follow @kawanpuan.id yang membantu berbagai Lembaga did seluruh Indonesia untuk provide layanan rumah aman, bantuan medis, hukum, pemulihan, dll. #sahkanrupks	
54		13 November 2021	Seringkali kita yang menjadi korban juga dibebankan untuk menghindari atau mencari solusi atas kekerasan yang kami alami...sedangkan pelaku diluar sana dibiarkan dan diboalkan saja meneror kami dengan impunitas.	
55		9 Desember 2021	Angka kekerasan seksual diibaratkan seperti gunung es di mana data yang diketahui public hanya Sebagian dari kasus yang sebenarnya terjadi.	

56		17 Desember 2021	Indonesia Darurat Kekerasan Seksual, tapi payung hukum yang ada sekarang lemah sekali. Kita bisa bikin perubahan positive, dimulai dengan berpihak pada korban. It means signing petitions like the one from @theshopindo.impact	
57		28 Desember 2021	Terima kasih telah bersuara di 2021! Menghapus kekerasan terhadap perempuan hanya bisa dilakukan lewat kolaborasi dari semua pihak, termasuk kalian semua. Karena itu, teruskan bersuara untuk mendukung perempuan.	
58		23 Januari 2022	Senang sekali diajak terlibat dalam video kecil ini untuk launching @cxomedia. #berpihakpadakorban is something we need to consider in our day to day actions and thoughts untuk menghapus segala bentukkekerasan yang ada di sekitar kita.	
59		6 Februari 2022	Perubahan adalah sekarang. Waktunya berperan aktif, jernih, dan tegas. Tunjukkan dukunganmu. #berpihakpadakorban	
60		4 Maret 2022	Nyalakan suara @hannahrashid di International Women's Day, 8 Maret 2022	
61		8 Maret 2022	Suara @hannahrashid di #internationalwomensday menyuarakan harapannya untuk terus speak up dan #berpihakpadakorban kekerasan. Sudah saatnya kekerasan terhadap perempuan dihapuskan.	

Lampiran 2. Coding Sheet

Coding Sheet

Judul Penelitian : Analisis Isi Kualitatif Konten Influencer di Instagram dalam Kampanye Antikekerasan pada Perempuan
 Tanggal Pengisian : 06 Juli 2023
 Influencer : Hannah Al Rashid
 Jumlah Konten Kampanye : 61
 Nama Coder 1 : Amalia Tasya Ardita
 Nama Coder 2 : Ghina Hana Imtinan

No	Periode Konten	Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2
1	19 Januari 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Poster					
2	21 Januari 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		

			Video		
			Poster		
3	21 Januari 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
4	9 Februari 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
5	19 Februari 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓

			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		
			Foto Dokumentasi				
			Kolase				
			Meme				
			Video				
			Poster				
6	22 Februari 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓		
			Speak Up Korban Kekerasan				
			Gerakan Hapus Kekerasan				
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		
			Foto Dokumentasi				
			Kolase				
			Meme				
			Video				
			Poster				
		7	7 Maret 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
					Speak Up Korban Kekerasan		
					Gerakan Hapus Kekerasan		
Tindakan Jika Melihat Kekerasan							
Bantu Perempuan Korban Kekerasan							
Bentuk Pesan	Informatif			✓	✓		
	Persuasif						
	Koersif						
Bentuk Visual Konten	Infografis						
	Foto Kutipan			✓	✓		
	Foto Dokumentasi						
	Kolase						
	Meme						
	Video						
	Poster						

8	8 Maret 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
9	9 Maret 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
10	30 Maret 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		

		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
11	30 Maret 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
12	24-Apr-20	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
13	5 Mei 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		

			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
		Poster			
14	8 Mei 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
15	9 Mei 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓

			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
16	10 Mei 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
17	12 Mei 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
18	13 Mei 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		

			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
19	14 Juni 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
Foto Dokumentasi					
Kolase					
Meme					
Video					
20	14 Juni 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
Foto Dokumentasi					
Kolase					

			Meme		
			Video		
			Poster		
21	1 juli 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
22	3 Juli 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
23	5 Juli 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		

		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten			Infografis		
					Foto Kutipan	✓	✓
					Foto Dokumentasi		
					Kolase		
					Meme		
					Video		
					Poster		
		24	30 Juli 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
					Speak Up Korban Kekerasan		
					Gerakan Hapus Kekerasan		
Tindakan Jika Melihat Kekerasan							
Bantu Perempuan Korban Kekerasan							
Bentuk Pesan					Informatif	✓	✓
					Persuasif		
					Koersif		
Bentuk Visual Konten					Infografis		
					Foto Kutipan	✓	✓
					Foto Dokumentasi		
					Kolase		
					Meme		
		Video					
		Poster					
25	3 Agustus 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓		
			Speak Up Korban Kekerasan				
			Gerakan Hapus Kekerasan				
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan			Informatif	✓	✓
					Persuasif		
					Koersif		
		Bentuk Visual Konten			Infografis		
					Foto Kutipan	✓	✓
					Foto Dokumentasi		
					Kolase		
					Meme		
Video							

			Poster				
26	7 Agustus 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓		
			Speak Up Korban Kekerasan				
			Gerakan Hapus Kekerasan				
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		
			Foto Dokumentasi				
			Kolase				
			Meme				
			Video				
			Poster				
		27	10 Agustus 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
					Speak Up Korban Kekerasan		
Gerakan Hapus Kekerasan							
Tindakan Jika Melihat Kekerasan							
Bantu Perempuan Korban Kekerasan							
Bentuk Pesan	Informatif			✓	✓		
	Persuasif						
	Koersif						
Bentuk Visual Konten	Infografis						
	Foto Kutipan			✓	✓		
	Foto Dokumentasi						
	Kolase						
	Meme						
	Video						
	Poster						
28	3 Oktober 2020			Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
					Speak Up Korban Kekerasan		
		Gerakan Hapus Kekerasan					
		Tindakan Jika Melihat Kekerasan					
		Bantu Perempuan Korban Kekerasan					
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				

			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
29	4 Oktober 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
30	5 Oktober 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
31	6 Oktober	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓

	2020		Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
32	9 Oktober 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
33	9 Oktober 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk	Infografis		

		Visual Konten	Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
34	27 Oktober 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
35	20-Nov-20	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
36	25-Nov-20	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		

			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		
			Foto Dokumentasi				
			Kolase				
			Meme				
Video							
		Poster					
37	11 Desember 2020	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓		
			Speak Up Korban Kekerasan				
			Gerakan Hapus Kekerasan				
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		
			Foto Dokumentasi				
			Kolase				
			Meme				
			Video				
			Poster				
		38	13 Januari 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
					Speak Up Korban Kekerasan		
Gerakan Hapus Kekerasan							
Tindakan Jika Melihat Kekerasan							
Bantu Perempuan Korban Kekerasan							
Bentuk Pesan	Informatif			✓	✓		
	Persuasif						
	Koersif						
Bentuk Visual Konten	Infografis						
	Foto Kutipan			✓	✓		
	Foto Dokumentasi						

			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
39	28 Januari 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
40	7 Maret 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
41	8 Maret 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		

		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
42	18 Maret 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
43	30 Maret 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		

			Video		
			Poster		
44	07-Apr-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
45	15-Apr-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
46	19-Apr-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓

			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
47	19-Apr-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
48	16 Juni 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		

49	23 Juli 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
50	27 Juli 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
Poster					
51	7 Agustus 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		

		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
52	19-Sep-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
53	06-Nov-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
Poster					
54	13-Nov-21	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		

			Gerakan Hapus Kekerasan				
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		
			Foto Dokumentasi				
			Kolase				
			Meme				
			Video				
		Poster					
		55	9 Desember 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
					Speak Up Korban Kekerasan		
Gerakan Hapus Kekerasan							
Tindakan Jika Melihat Kekerasan							
Bantu Perempuan Korban Kekerasan							
Bentuk Pesan	Informatif			✓	✓		
	Persuasif						
	Koersif						
Bentuk Visual Konten	Infografis						
	Foto Kutipan			✓	✓		
	Foto Dokumentasi						
	Kolase						
	Meme						
	Video						
Poster							
56	17 Desember 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓		
			Speak Up Korban Kekerasan				
			Gerakan Hapus Kekerasan				
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan				
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan				
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓		
			Persuasif				
			Koersif				
		Bentuk Visual Konten	Infografis				
			Foto Kutipan	✓	✓		

			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
			Poster		
57	28 Desember 2021	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
			Poster		
58	23 Januari 2022	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
Video					
			Poster		
59	6 Februari 2022	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		

			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
			Foto Dokumentasi		
			Kolase		
			Meme		
			Video		
60	4 Maret 2022	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
Foto Dokumentasi					
Kolase					
Meme					
Video					
61	8 Maret 2022	Tema Pesan	Pengesahan RUU PKS	✓	✓
			Speak Up Korban Kekerasan		
			Gerakan Hapus Kekerasan		
			Tindakan Jika Melihat Kekerasan		
			Bantu Perempuan Korban Kekerasan		
		Bentuk Pesan	Informatif	✓	✓
			Persuasif		
			Koersif		
		Bentuk Visual Konten	Infografis		
			Foto Kutipan	✓	✓
Foto Dokumentasi					
Kolase					

		Meme		
		Video		
		Poster		

Lampiran 3. Screenshoot Bimbingan Skripsi

← ↻ 🔍 https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingan/4435

bimbingan

- Rekap Percakapan Bimbingan
- Syarat Ujian
- Jadwal Ujian
- Nilai Ujian
- Nilai Akhir

Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	145 SKS
Tgl. Mulai	3 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Pengemasan Pesan Antikekerasan Terhadap Perempuan Dalam Konten Influencer Di Instagram

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Diseetujui	Aksi
1	3 Februari 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Review Bab 1	✓	
2	16 Februari 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Revisi Bab 1 & membahas bab 2 (rumusan masalah dan Teori Behavior)	✓	
3	10 Maret 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Revisi Bab 2 dan membahas bab 3 (membahas bagian terdahulu dan membahas teori, dan membahas bab 3)	✓	
4	10 Mei 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Melampirkan Revisi laporan bab 1-3 yang sudah benar ke onedrive	✓	
4	10 Maret 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Melampirkan Revisi laporan bab 1-3 yang sudah benar ke onedrive		
5	18 April 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Review revisi proposal bab 1 - 3 dan membahas teori untuk referensi tambahan mengasah di bab be	✓	
6	23 Mei 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Bab 4	✓	
7	25 Mei 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A, Ph.D.	Bab 4 dan 5	✓	
8	5 Juni 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli	Review & Make sure format laporan skripsi dan revisi	✓	

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Amalia Tasya Ardita

✉ tasyaarditaa28@gmail.com
☎ 081285123805
📍 Bintaro Sektor 9, Tangerang Selatan
🎵 @syaadrr_
📷 @syaadrr
📅 06/11/2001




Profile

Hi! I am Tasya and I am fresh graduated from Pembangunan Jaya University, Communication Studies, majoring in Public Relations. Personally, I'm interested in social media. I am looking for opportunities in Social Media marketing, Creative Content, Event management and KOL specialist with a major PR background.

I'm private but developing my skills, Enjoy to meet new people, I'm adaptive and committed improve my skills to continue the company mission. During my experience, I learned a lot about how communicating well with others, problem solving, and how to work in a work environment.

Professional Experience

- | | |
|--|--|
| 03/2022 – 06/2022
Bintaro, Tangerang Selatan, Indonesia | Social Media Specialist Event-Webinar @Creature.upj,
<i>Content Writer, Content Planning, Editing Video & Design, Ads Analysis</i>  <ul style="list-style-type: none">• Drive traffic to the website Creature through Instagram Ads. Create or modify a copy from existing event.• Execute and produce a content plan (ideation, strategy, editorial plan) and reate a content brief Doing daily research on social media trends Perform Instagram analysis and month report.• Do the Video & Image editing or design and a description or caption.• Scheduling content on social media (Instagram, TikTok, LinkedIn). |
| 04/2022 – 07/2022
Jakarta, Indonesia | LIVE STREAMING IDN LIVE <ul style="list-style-type: none">• live a day in my live• liveTips and tricks (fashion, make up, skincare)• live story sharing session (mental health, love story, friendship)• live story holiday• live recommed food |
| 06/2022 – 11/2022
Jakarta, Indonesia | Content Creator, @Urban Fellas (Full Time), Talent Content Creator, Content Planning, Editing Video & Design, Ads Analysis  <ul style="list-style-type: none">• Create interesting content.• following the content that is currently viral.• Developing Creative Ideas.• Understanding the Target Audience.• Do the video&image editing process ,and make a description or caption.• Create a content brief Doing daily research on social media trends Perform |

- Instagram& TikTok analysis and week repor
- 11/2022 – 02/2023
Bintaro, Tangerang Selatan, Indoneisa
- Social Media Specialist @Kopi.elok (Part Time), Content Planning, Content writer, Editing Video & Design Photo, Report Analysis sosmed** [🔗](#)
- Execute and produce a content plan (ideation, strategy,editorial plan) and reate a content brief Doing daily research on social media trends Perform Instagram & TikTok analysis and month report.
 - Do the Video & Image editing or design and a description or caption.
 - Scheduling content on social media (Instagram and TikTok)
- 04/2023 – 06/2023
Bintaro, Tangerang Selatan, Indonesia
- Social Media Specialist @berkalacoffee** [🔗](#)
- Execute and produce a content plan (ideation, strategy,editorial plan) and reate a content brief Doing daily research on social media trends Perform Instagram & TikTok analysis and month report.
 - Do the Video & Image editing or design and a description or caption.
 - Scheduling content on social media (Instagram and TikTok)
- 06/2023
Jakarta Selatan, Indonesia
- EMTEK DIGITAL GROUP - VIDIO.COM, KOL/Planner** [🔗](#)
- Pitching deck
 - Search, Reach Out, Negotiate KOL influencer
 - Ensure KOL brief to talent
 - Listing make a google sheet or record the KOL who been select edforthe campaign with the brand

Project

- 03/2022 – 03/2022
Jakarta, Indoneisa
- Event Grand Opening Brand L'oreal Paris, Talent brand content creator Event Watsons x L'oreal ParisGlycolic Bright LightsOn Festival**
- As a Content Creator, are invited to visit store.
 - create product video content when visit store.
- 07/2022 – 09/2022
Jakarta, Indonesia
- Logistic Crew Tiktok Beauty Star, Riders KOL** [🔗](#)
- Create Riders KOL data for work shop & Grand finals.
 - Contact KOL for Riders.
 - In charge of KOL facilities.
 - Make sure Riders come back during the event.
- 11/2022 – 11/2022
Jakarta, Indonesia
- Usher Parade Budaya Nusantara**
- featuring batik clothing.

Education

- 09/2019 – present
Bintaro, Tangerang Selatan, Indonesia
- Present Student of Communication Science, Majoring Public Relation, Universitas Pembangunan Jaya**

Skills & Certification

Soft Skill



Public Speaking, Time Management,
Teamwork, Creative & Critical Thinking.

Hard Skill



Microsoft Office (Word & Excel), Copywriting,
Design (Editing & Photographer), Campaign
Management.

Interest



Social Media, Event Management, Digital
Marketing, Public Relation.

Languages

Indonesia



English



TOEFL

Portfolio

[Link Portfolio](#) 

Lampiran 5. Sertifikat *Complete* LDK



Lampiran 6. Bukti Submit Jurnal

The top screenshot shows the 'Submission complete' page on the Jurnal Komunikasi website. It includes a progress bar with steps: 1. Start, 2. Upload Submission, 3. Enter Metadata, 4. Confirmation, and 5. Next Steps. The main content area states 'Submission complete' and provides instructions on what happens next, including a link to 'Review this submission'.

The bottom screenshot shows the author's dashboard for submission 25299. It features a 'Submission Files' section with a table listing the submission details:

ID	Author	Title	Date	Type
73423	Amalia Tasya Ardita	ANALISIS ISI PENGEMASAN PESAN ANTIKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM KONTEN INFLUENCER DI INSTAGRAM.pdf	July 25, 2023	Article Text

Below the table, there is a 'Pre-Review Discussions' section with an 'Add discussion' button and a table with columns for Name, From, Last Reply, Replies, and Closed.

The email is titled '[JK] Submission Acknowledgement' and is from Wulan Purnama Sari (journal@untar.ac.id) to Amalia Tasya Ardita, dated Tue 7/25/2023 8:19 PM. The body of the email reads:

Amalia Tasya Ardita:

Thank you for submitting the manuscript, "ANALISIS ISI KUALITATIF PENGEMASAN PESAN ANTIKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM KONTEN INFLUENCER DI INSTAGRAM" to Jurnal Komunikasi. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL:
<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/authorDashboard/submission/25299>
Username: amaliatasya_ardita

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Wulan Purnama Sari

Buttons for 'Reply' and 'Forward' are visible at the bottom of the email content.

**ANALYSIS OF QUALITATIVE CONTENT PACKAGING
ANTIVIOLENCE MESSAGES ON WOMEN IN INFLUENCER CONTENT
ON INSTAGRAM
ANALISIS ISI KUALITATIF PENGEMASAN PESAN ANTIKEKERASAN
PADA PEREMPUAN DALAM KONTEN INFLUENCER DI INSTAGRAM**

Amalia Tasya Ardita 1

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Raya Bintaro Jaya, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan

Email: Amalia.tasyaardita@student.upj.ac.id

Abstract

According to data from Komnas Perempuan, a total of 431,471 cases of violence against women occurred throughout 2019, where the number increased by 6 percent from the previous year. Hannah Al Rashid has become one of the influencers who has been known to be vocal about voicing women's rights, often talking about justice, especially for women, through the content she shares on social media Instagram. This research will analyze how the packaging of non-violence content against women is carried out by influencer Hannah Al Rashid on her Instagram. This study uses a qualitative content analysis method with the concept of message themes, message forms, and visual content forms. In this study, it was found that Hannah Al Rashid packed messages of non-violence against women in Instagram content with the theme "Movement to Remove Violence" with 20 posts or 33%, persuasive messages with 31 content posts or 51%, and visual content. documentation photos with a total of 20 posts or 33%. Hannah Al Rashid focuses more on the theme of the message holding real action in the form of non-violence and inviting the audience to participate in the movement. Hannah Al Rashid is known to more often package messages of non-violence against women on their Instagram social media by influencing society regarding issues of violence against women, such as inviting Hannah Al Rashid to take part in joint actions, making donations, providing support to sign petitions, and inviting Hannah Al Rashid asked the public to participate in reporting if they saw violent incidents around them. The photo documentation shared by Hannah Al Rashid is often in the form of a photo of herself with the caption her support for the ratification of the PKS Bill, her anxiety and worries about cases of violence that often occur around her, as well as about the activities she carries out as a form of concern for the issue of violence against women that occurs.

Keywords: *Content Analysis, Message Packaging, Instagram Content, Influencers, Campaign Against Violence Against Women*

Abstrak

Menurut data Komnas Perempuan, sebanyak 431.471 kasus kekerasan terhadap perempuan terjadi sepanjang 2019 dimana jumlah tersebut naik sebesar 6 persen dari tahun sebelumnya. Hannah Al Rashid menjadi salah satu influencer yang selama ini dikenal vokal menyuarakan hak-hak perempuan, seringkali berbicara mengenai keadilan khususnya bagi kaum perempuan melalui konten yang dibagikannya di

dalam media sosial Instagram. Penelitian ini akan menganalisis mengenai bagaimana pengemasan konten antikekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh influencer Hannah Al Rashid pada Instagram miliknya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan konsep tema pesan, bentuk pesan, dan bentuk visual konten. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Hannah Al Rashid mengemas pesan antikekerasan terhadap perempuan dalam konten Instagram paling banyak bertema “Gerakan Hapus Kekerasan” dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%, bentuk pesan persuasif dengan jumlah 31 konten postingan atau sebesar 51%, dan bentuk visual konten foto dokumentasi dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%. Hannah Al Rashid lebih banyak memfokuskan mengenai tema pesan mengadakan aksi nyata berupa gerakan antikekerasan dan mengajak audiens untuk berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Hannah Al Rashid diketahui lebih sering melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media sosial Instagram mereka dengan mempengaruhi masyarakat terkait isu kekerasan pada perempuan seperti misalnya ajakan Hannah Al Rashid untuk ikut serta dalam aksi bersama, melakukan donasi, memberikan dukungan tandatangan petisi, serta ajakan Hannah Al Rashid kepada masyarakat untuk turut serta melaporkan jika melihat kejadian kekerasan di sekelilingnya. Adapun foto dokumentasi yang dibagikan oleh Hannah Al Rashid seringkali berupa foto dirinya dengan caption dukungannya terhadap pengesahan RUU PKS, kegelisahan dan kekhawatirannya mengenai kasus kekerasan yang kerap terjadi di sekelilingnya, serta mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukannya sebagai bentuk kepeduliannya terhadap isu kekerasan terhadap perempuan yang terjadi.

Kata Kunci: Analisis isi, Pengemasan Pesan, Konten Instagram, Influencer, Kampanye Antikekerasan Terhadap Perempuan

Pendahuluan

Influencer merupakan figure atau sosok di sosial media dengan jumlah pengikut yang cukup signifikan atau banyak, selain itu pula hal yang disampaikan oleh mereka dapat berpengaruh terhadap sikap ataupun perilaku dari para pengikutnya tersebut (Hariyanti & Wirapraja, 2018). Kemudian Brown & Hayes (2016) mengatakan bahwa influencer adalah seseorang yang membentuk suatu keputusan pembelian secara signifikan para pelanggannya, namun kemungkinan pula pernah turut bertanggung jawab.

Definisi Influencer lainnya yaitu individu dengan audiens ataupun followers yang jumlahnya cukup banyak, kemudian ia memiliki kekuatan cukup besar dalam mempengaruhi pengikutnya tersebut (Anjani&Irwansyah, 2020). Menurut Ramadhan&Kurniasari (2018), hubungan yang lebih dekat dengan pengikut atau audiens dapat dibangun oleh Influencer dibandingkan oleh perusahaan. Para pengikut influencer pun mengikuti seringkali dikarenakan kebutuhan dalam kehidupan mereka. Seperti misalnya, seorang pengguna Instagram mengikuti influencer yang seringkali membagikan unggahan mengenai rekomendasi makanan, hal tersebut dikarenakan pengikut Instagram itu senang wisata kuliner dan membutuhkan rekomendasi tempat-tempat makan yang sedang tren. Berdasarkan hal tersebut, apa yang diunggah oleh influencer tersebut mempengaruhi pengikutnya dalam hal kognitif, afektif, serta behaviour mereka (Belance, 2021).

Hannah Al Rashid menjadi salah satu influencer yang terkenal cukup vokal dalam hal menyuarakan hak-hak perempuan, ia seringkali membahas keadilan yang secara khusus harusnya dimiliki oleh perempuan. Untuk beberapa aktivis perempuan, mereka menyatakan bahwa Indonesia saat ini masih darurat akan kasus kekerasan terhadap perempuan. Hannah Al Rashid memiliki fokus isu yaitu perihal perempuan sehingga konten yang dibagikannya di dalam media sosial Instagram cukup banyak mengangkat isu perempuan.

Penulis memilih influencer Hannah Al Rashid dikarenakan penulis ingin menganalisa isi konten dari macro influencer. Menurut Oddie Randa (Moedasir, 2022), influencer dapat terbagi berdasarkan jumlah pengikutnya di sosial media menjadi tiga kategori, yaitu meliputi: 1) Nano-influencer, yaitu influencer yang memiliki jumlah pengikut di bawah 10.000 akun; 2) Micro-influencer, yaitu influencer yang memiliki jumlah pengikut sebesar 10.000 hingga 100.000 akun; dan 3) Macro-influencer, yaitu influencer yaitu influencer yang memiliki jumlah pengikut lebih dari 100.000 akun. Dalam hal ini, Hannah Al Rashid merupakan influencer dengan jumlah pengikut di Instagram-nya sebesar 291K di mana tergolong sebagai macro influencer.

Selain itu, Hannah Al Rashid ini terbilang aktif menyuarakan perihal isu antikekerasan terhadap perempuan dengan mengunggah berbagai konten di sosial media Instagram miliknya. Sepanjang periode Januari 2020 – Maret 2022, Hannah Al Rashid sudah mengunggah postingan mengenai kampanye antikekerasan terhadap perempuan dengan mendesak pemerintah untuk mengesahkan sebanyak 61 postingan. Beberapa influencer macro lainnya seperti Dian Sastro, Cinta Laura, Ayushita, Tara Basro, dan Melanie Soebono yang juga kerap diberitakan mendukung antikekerasan terhadap perempuan, hanya memiliki kurang dari sepuluh unggahan mengenai kampanye antikekerasan terhadap perempuan pada periode tersebut.

Menurut data Komnas Perempuan, sebanyak 431.471 kasus kekerasan terhadap perempuan terjadi sepanjang 2019 (Komnas PP, 2019). Jumlah tersebut naik sebesar 6 persen dari tahun sebelumnya, yakni 406.178 kasus dan angka kekerasan terhadap perempuan masih terbilang tinggi (Komnas PP, 2019). Kasus kekerasan seksual di Indonesia yang masih sangat tinggi, bahkan hingga pada hari ini banyak sekali kasus-kasus kekerasan seksual di lingkungan pembelajaran, mulai dari sekolah dasar hingga pada perguruan tinggi, dan para pelakunya rata-rata dari para oknum guru hingga dosen (Rachman, 2021). Hal-hal inilah yang membuat para korban takut untuk speak up terkait dengan kekerasan yang dilakukan oleh para oknum guru dan dosen. Terlebih lagi dengan kurangnya kepastian dan perlindungan hukum di negara Indonesia membuat para korban semakin takut untuk speak up terkait dengan kekerasan seksual yang dialaminya (Rachman, 2021).

Media sosial kini telah menjelma bagi banyak orang sebagai kebutuhan sehari-hari tanpa memandang kalangan dan umur. Terdapat berbagai macam jenis media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lain sebagainya. Adapun media sosial tersebut masing-masing memiliki keunggulannya tersendiri, namun fungsi mereka tetaplah sama, yaitu untuk memudahkan masyarakat berkomunikasi secara efektif dan juga efisien. Jika dilihat melalui kaca mata perkembangan teknologi media, media sosial menjadi salah satu bukti adanya kemajuan teknologi komunikasi yang berpengaruh bagi perkembangan masyarakat, tidak terkecuali di masyarakat Indonesia (Yoga, 2018). Indonesia juga tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki kemajuan media sosial cukup pesat.

Penelitian ini akan menganalisis mengenai bagaimana pengemasan konten antikekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh influencer Hannah Al Rashid pada Instagram miliknya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan konsep tema pesan, bentuk pesan, dan bentuk visual konten. Pengertian analisis isi merupakan suatu metode uji sistematis yang dapat direplikasi melalui simbol-simbol komunikasi di mana simbol tersebut akan diberi numerik didasari oleh pengukuran valid dan juga analisis dengan statistic method dengan tujuan menggambarkan isi komunikasi, kemudian kesimpulan akan dibentuk, dan konteks akan diberikan (Eriyanto, 2013).

Metode Penelitian

Peneliti mengenakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini yang berarti sebagai suatu penelusuran dalam melakukan eksplorasi dan pemahaman suatu gejala central (Creswell, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Menurut Baktus, analisis isi merupakan analisis ilmiah terhadap isi pesan komunikasi (Afirzal, 2014). Teknik analisis isi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Analisis isi adalah studi yang melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap isi informasi tertulis dan tercetak di media. Langkah dalam melakukan analisis isi menurut pelopornya, Harold D. Lasswell, meliputi penentuan objek yang akan diteliti, mengumpulkan bahan untuk dikaji, penentuan kategori penelitian, penentuan unit analisis, pemilihan sampel, pembuatan kerangka koding, pembuatan koding analisis isi, melakukan uji coba instrument, melatih petugas koding, melakukan koding data, analisis, serta laporan (Afirzal, 2014).

Metode analisis isi (Content Analysis) dapat disimpulkan sebagai teknik penelitian yang fungsinya untuk menjabarkan suatu informasi dengan sistematis, obyektif dan kuantitatif yang terlihat (West&Turner, 2013). Penjabaran tersebut juga didukung oleh sudut pandang Holsti dan Stone dalam Pratama (2021) bahwa analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan dengan mengidentifikasi secara sistematis sekaligus objektif berbagai ciri khusus yang terdapat pada sebuah teks.

Hasil Penemuan dan Diskusi

Berdasarkan temuan penelitian yang tersaji dalam table 4.3. tentang bentuk visual konten antikekerasan pada perempuan oleh Hannah Al Rashid di Instagram periode Januari 2020 – Maret 2022, diperoleh hasil bahwa Hannah Al Rashid memiliki bentuk visual konten utama yaitu foto dokumentasi. Hal ini didasari dari hasil Analisa penulis yang menemukan bahwa jumlah paling banyak bentuk visual konten kampanye antikekerasan pada perempuan oleh Hannah Al Rashid adalah foto dokumentasi dengan jumlah 20 postingan. Dengan demikian, Hannah Al Rashid melakukan pengemasan konten antikekerasan pada perempuan di media social Instagram mereka dengan memproduksi foto dokumentasi. Selain foto dokumentasi, pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram Hannah Al Rashid juga dilakukan dengan memproduksi foto kutipan berjumlah total 20 postingan, poster 11 postingan dan video berjumlah 7 postingan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa influencer dalam melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan dalam konten di Instagram mereka adalah untuk mengurangi bahkan menghapuskan kekerasan terutama terhadap perempuan di Indonesia. Adapun urgensi dari pengesahan tersebut dipaparkan oleh Hannah Al Rashid dalam bentuk konten-konten dan disebarakan melalui akun media social Instagramnya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Hannah Al Rashid memiliki tema pesan utama konten antikekerasan yaitu gerakan anti kekerasan. Hal ini didasari dari temuan penulis bahwa jumlah paling banyak jumlah konten adalah dengan tema pesan gerakan anti kekerasan, yaitu sebanyak 20 postingan (33%). Selisih jumlah tema pesan gerakan anti kekerasan dengan tema pesan pengesahan RUU PKS adalah 4 angka, yakni 20 postingan dan 16 postingan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengemas kontennya, Hannah Al Rashid lebih banyak memfokuskan mengenai tema pesan mengadakan aksi nyata berupa gerakan antikekerasan dan

mengajak audiens untuk berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Lalu, Hannah juga fokus memproduksi konten untuk mendesak pemerintah agar segera mengesahkan RUU PKS agar perempuan bisa merasa terlindungi secara hukum dan mendapat keadilan apabila mengalami tindak kekerasan.

Walaupun demikian, Hannah Al Rashid juga memproduksi konten dengan tema pesan lainnya seperti bantu perempuan korban kekerasan, speak up korban kekerasan, dan tindakan jika melihat kekerasan. Beberapa contoh konten dengan tema-tema tersebut telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya. Untuk tema bantu perempuan korban kekerasan misalnya, Hannah Al Rashid bekerja sama dengan berbagai organisasi lain untuk mengumpulkan donasi bantuan. Selain itu Hannah Al Rashid juga mengadakan konseling gratis untuk perempuan dan anak korban kekerasan sebagai bentuk dukungannya.

Adapun pengemasan pesan dengan tema speak up korban kekerasan ditunjukkan dalam konten Hannah Al Rashid contohnya konten dengan berisikan ajakan untuk melaporkan tindakan kekerasan yang dialami korban. Selain itu, contoh konten lainnya ditunjukkan dengan pengemasan pesan yang berisikan serua bahwa diam bukanlah keputusan terbaik yang dapat dipilih oleh korban. Selanjutnya tema tindakan jika melihat kekerasan ditunjukkan dengan konten Hannah Al Rashid yang membagikan informasi kepada masyarakat mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan jika melihat tindakan kekerasan di sekitar mereka.

Hasil penelitian penulis juga menemukan bahwa influencer Hannah Al Rashid memiliki bentuk pesan yaitu persuasif. Hal ini didasari dari hasil analisa penulis yang menemukan bahwa jumlah paling banyak bentuk pesan antikekerasan pada perempuan oleh ketiga Hannah Al Rashid adalah persuasif dengan jumlah 31 konten postingan atau sebesar 51%. Dengan demikian, Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram mereka dengan mempengaruhi masyarakat terkait isu kekerasan pada perempuan. Selisih jumlah bentuk pesan persuasif dengan informatif hanya berbeda 1 angka yaitu 31 dan 30 konten postingan atau sebesar 49%. Hal ini juga menunjukkan bahwa Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan juga dengan bentuk pesan informasi kepada masyarakat akan isu tersebut.

Hasil ini konsisten dengan A.W. pertandingan Widjaja dan M. Arisyk dalam Wahab Suryanto (2015). Bentuk pesan informasi adalah memberikan informasi tentang fakta dan informasi, kemudian komunikator membuat kesimpulan dan keputusannya sendiri. Dalam beberapa situasi, pesan informatif pasti lebih berhasil daripada persuasif. Sedangkan bentuk pesan persuasif adalah bersifat persuasif yaitu menimbulkan pemahaman dan kesadaran masyarakat bahwa apa yang kita sampaikan mengubah sikap. Perubahan tersebut tidak terasa dipaksakan, tetapi diterima secara terbuka oleh penerimanya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengemasan pesan yang dilakukan oleh Hannah Al Rashid memiliki bentuk persuasif dan informatif dimana Hannah Al Rashid banyak menyerukan ajakan agar masyarakat dapat terpengaruh untuk memberikan sikapnya terhadap isu kekerasan terhadap perempuan serta pula konten-konten yang diunggahnya juga berupa keterangan fakta dan data yang kemudian ia simpulkan dan bagikan kepada masyarakat sebagai bentuk informasi.

Berdasarkan temuan penelitian tentang bentuk visual konten antikekerasan pada perempuan oleh Hannah Al Rashid di Instagram periode Januari 2020 – Maret 2022, diperoleh hasil bahwa para influencer memiliki bentuk visual konten utama kampanye yaitu foto dokumentasi. Hal ini didasari dari hasil Analisa penulis yang menemukan bahwa jumlah paling banyak bentuk visual konten antikekerasan pada perempuan oleh ketiga influencer adalah foto dokumentasi dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%. Dengan demikian, Hannah Al

Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram paling banyak dengan memproduksi foto dokumentasi. Selain foto dokumentasi, Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram dengan memproduksi foto kutipan berjumlah total 15 postingan, poster 11 postingan, video berjumlah 7 postingan, kolase 5 postingan, dan infografis sebanyak 3 postingan.

Hal tersebut sejalan dengan bentuk visual konten pada Instagram menurut Noviani (2022) terdiri dari berbagai bentuk visual, meliputi infografis, foto kutipan, foto dokumentasi, kolase, meme, video, dan poster. Para influencer ini mengunggah konten pesan antikekerasan pada perempuan dalam berbagai bentuk visual konten di Instagramnya. Hannah Al Rashid lebih banyak mengunggah bentuk visual konten foto dokumentasi, foto kutipan, poster, dan video.

Di Indonesia budaya patriarki hingga saat ini masih melekat dan berkembang di berbagai lapisan masyarakat. Budaya ini dapat ditemukan dalam perspektif dan dimensi yang berbeda, seperti ekonomi, pendidikan, politik bahkan hukum. Hal itu menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial yang membatasi kebebasan perempuan dan juga melanggar hak-hak yang seharusnya dimiliki perempuan. Memang, meski negara hukum Indonesia adalah negara hukum, namun payung hukum Indonesia gagal menjawab berbagai persoalan sosial tersebut, termasuk kekerasan terhadap perempuan. Alasannya masih sama, yaitu ranah perempuan masih dianggap terlalu domestik, sehingga penegakan hukum masih cukup lemah dan jenis kelamin tidak adil.

Penyimpangan budaya yang sangat mengerikan dari patriarki adalah munculnya bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan, yang bentuk kekerasannya bisa bersifat fisik maupun non fisik. Menurut Esfand, laki-laki, suami, masyarakat dan pemerintah bisa bersalah melakukan kekerasan terhadap perempuan, menurut para pelaku. Keterkaitan antara gender sebagai konstruksi sosial dan kekerasan terhadap perempuan menyoroti kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, di mana muncul berbagai miskonsepsi yang bias yang merugikan perempuan, seperti anggapan tentang kelemahanlembutan perempuan. Dari sinilah kekerasan terhadap perempuan bermula karena laki-laki dengan budaya patriarkinya memandang perempuan lebih lemah dari laki-laki yang memiliki kekuasaan untuk memutuskan sesuatu.

Menurut Julius Ripandi Hutabarat (2020), pengaruh influencer merupakan ceminan dari hasil komunikasi dan interaksi dengan orang lain yang digunakan dengan pengaruh tersebut untuk mengubah sikap atau perilaku seseorang. Hal ini sejalan dengan penemuan penulis dalam penelitian ini bahwa influencer yaitu Hannah Al Rashid berusaha untuk mempengaruhi masyarakat agar terjadi perubahan sikap atau perilaku dalam hal ini adalah dukungan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya isu kekerasan terhadap perempuan dan keberpihakan kepada korban.

Menurut Lee (Hariyanti & Wirapraja, 2018), adapun indikator yang digunakan diantaranya informasi, dorongan, peran, dan status. Informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses dan dikelola sehingga mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Dalam hal ini Hannah Al Rashid berusaha untuk mengumpulkan data dan fakta untuk kemudian dikemas menjadi informasi dalam satu unggahan konten. Kemudian dorongan merupakan motivasi yang mampu membangkitkan kita untuk bertindak, mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Dalam hal ini Hannah Al Rashid mengemas pesan antikekerasan pada perempuan dalam konten Instagram dengan ajakan untuk berpihak pada korban kekerasan, mendorong korban untuk berani speak up, serta mengajak masyarakat untuk turut melaporkan tindakan kekerasan yang dilihat di sekitarnya. Kemudian, peran merupakan hal yang memiliki perubahan kedudukan (status) yang dimiliki seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan

hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hal-hal dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

Hannah Al Rashid sebagai influencer berperan dalam upaya mengubah kedudukan para korban kekerasan agar mendapat dukungan dan hak keadilan atas kekerasan yang menimpanya. Terakhir, status yaitu kedudukan seseorang dalam hubungan dengan masyarakat sekelilingnya. Hannah Al Rashid sebagai macro influencer dalam hal ini memiliki kedudukan dalam hubungan dengan masyarakat sebagai pemengaruh yang dapat merubah pandangan dan sikap masyarakat dengan pengemasan pesan dalam konten yang dibagikannya melalui media sosial Instagram.

Tabel 1. Bentuk visual konten Antikekerasan pada Perempuan dalam Konten di Instagram oleh Hannah Al Rashid Mardislah Periode Januari 2020 – Maret 2022

No	Bentuk visual konten	Hannah Al Rashid
1	Infografis	3
2	Foto Kutipan	15
3	Foto Dokumentasi	20
4	Kolase	5
5	Meme	0
6	Video	7
7	Poster	11
Jumlah		61



Gambar 1: Instagram Hannah Al Rashid

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana Hannah Al Rashid influencer mengemas konten antikekerasan pada perempuan melalui media sosial Instagramnya dalam periode waktu Januari 2020 – Maret 2022 dilihat dari tema pesan, bentuk pesan, dan bentuk visual kontennya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Hannah Al Rashid mengemas pesan antikekerasan terhadap perempuan dalam konten Instagram paling banyak bertema “Gerakan Hapus Kekerasan” dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%. Kemudian diikuti dengan tema “Pengesahan RUU PKS” sebanyak 16 postingan atau sebesar 26%. Selanjutnya tema “Bantu Perempuan Korban Kekerasan” sebanyak 10 postingan, tema “Speak Up Korban Kekerasan” sebanyak 8 postingan, dan tema terakhir yaitu “Tindakan Jika Melihat Kekerasan” sebesar 7 postingan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengemas kontennya, Hannah Al Rashid lebih banyak memfokuskan mengenai tema pesan mengadakan aksi nyata berupa gerakan antikekerasan dan mengajak audiens untuk berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Lalu, Hannah juga fokus memproduksi konten untuk mendesak pemerintah agar segera mengesahkan RUU PKS agar perempuan bisa merasa terlindungi secara hukum dan mendapat keadilan apabila mengalami tindak kekerasan. Untuk tema bantu perempuan korban kekerasan misalnya, Hannah Al Rashid bekerja sama dengan berbagai organisasi lain untuk mengumpulkan donasi bantuan. Selain itu Hannah Al Rashid juga mengadakan konseling gratis untuk perempuan dan anak korban kekerasan sebagai bentuk dukungannya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa Hannah Al Rashid mengemas pesan antikekerasan terhadap perempuan dalam konten Instagram paling banyak dengan bentuk pesan persuasif dengan jumlah 31 konten postingan atau sebesar 51%. Dengan demikian, Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram mereka dengan mempengaruhi masyarakat terkait isu kekerasan pada perempuan seperti misalnya ajakan Hannah Al Rashid untuk ikut serta dalam aksi bersama, melakukan donasi, memberikan dukungan tandatangan petisi, serta ajakan Hannah Al Rashid kepada masyarakat untuk turut serta melaporkan jika melihat kejadian kekerasan di sekelilingnya.

Kemudian untuk bentuk pesan informatif terdapat sebanyak 30 konten postingan atau sebesar 49%. Hal ini juga menunjukkan bahwa Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan juga dengan bentuk pesan informasi kepada masyarakat akan isu tersebut. Adapun bentuk pesan informatif dapat ditemukan dalam beberapa konten Hannah Al Rashid seperti pada saat Hannah memberikan penjelasan mengenai RUU PKS, informasi seputar kasus kekerasan yang terjadi saat ini, ataupun mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan masyarakat untuk turut serta membantu korban kekerasan.

Terakhir, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa Hannah Al Rashid mengemas pesan antikekerasan terhadap perempuan dalam konten Instagram paling banyak dengan bentuk visual konten foto dokumentasi dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%. Dengan demikian, Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram paling banyak dengan memproduksi foto dokumentasi. Selain foto dokumentasi, Hannah Al Rashid melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram dengan memproduksi foto kutipan berjumlah total 15 postingan, poster 11 postingan, video berjumlah 7 postingan, kolase 5 postingan, dan infografis sebanyak 3 postingan.

Adapun foto dokumentasi yang dibagikan oleh Hannah Al Rashid seringkali berupa foto dirinya dengan caption dukungannya terhadap pengesahan RUU PKS, kegelisahan dan kekhawatirannya

mengenai kasus kekerasan yang kerap terjadi di sekelilingnya, serta mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukannya sebagai bentuk kepeduliannya terhadap isu kekerasan terhadap perempuan yang terjadi. Sedangkan foto kutipan seringkali berbentuk pesan-pesan dan informasi yang bermanfaat baik untuk korban kekerasan maupun untuk masyarakat yang dapat pula memberikan dukungannya dengan berpilah pada korban. Kemudian bentuk visual poster yang berada pada urutan tiga terbanyak juga ditemukan dalam konten Instagram Hannah Al Rashid seperti misalnya informasi mengenai kegiatan, donasi, ataupun aksi yang dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi angka kasus kekerasan terhadap perempuan terutama yang terjadi di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Skripsi ini dibuat dengan berbagai observasi dan beberapa bantuan dari berbagai pihak untuk membantu menyelesaikan tantangan dan hambatan selama mengerjakan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Ir. Frans Satyaki Sunito. Selaku Presiden Universitas Pembangunan Jaya
2. Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Jaya
3. Ibu Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis dan juga selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini
4. Ibu Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
5. Semua Dosen yang telah mengajarkan Praktikan ilmu komunikasi selama penulis berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya
6. Mamah, papah, dan keluarga penulis yang tidak henti memberikan segala bentuk dukungan selama pengerjaan penelitian ini
7. Seluruh teman-teman penulis di Universitas Pembangunan Jaya, terutama Ghina dan Nafila yang tengah berjuang Bersama selama masa perkuliahan

Daftar Pustaka

Buku

- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo.
- Brown, D., & Hayes, N. (2016). Influencer Marketing: Who Really Influences Your Customer. Oxford: Routledge.
- Bungin, Burhan. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Depok : PT Raja Grafindo.
- Cangara, Hafied. 2016. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, John W & J. David Creswell. 2018. Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition. Lost Angeles: SAGE. Publications, Inc.


- Effendy, Onong Uchjana. 2015. Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Eriyanto. 2013. Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2018. Manajemen Pemasaran. Edisi 12. Jilid. 2. Jakarta: PT Indeks.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Morissan. 2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Mulyani, S. (2017). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika.
- Soemirat, Soleh dan Asep Suryana. 2017. Komunikasi Persuasif. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- West, Richard, and Lynn Turner. (2013). Pengantar Teori Komunikasi Analisis. Dan Aplikasi Edisi 3 Jilid 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf, A Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Jurnal
- Amalia, Mia. 2013. Kekerasan Perempuan dalam Perspektif Hukum dan Sosiokultural. Jurnal Wawasan Hukum, Vol. 25 No. 02, 399-411.
- Anjani, Sari, & Irwansyah. Peranan Influencer dalam Mengkomunikasikan Pesan di Media Sosial Instagram. Polygot: Jurnal Ilmiah Vol. 16 No. 2, 203-221.
- Belance, Daniel, & Casalo, Luis V. 2021. Memahami Pemasaran Influencer: Peran Kesesuaian Antara Influencer, Produk, dan Konsumen. Journal of Business Research Vol 132, 186-195.
- Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur). Jurnal Eksekutif, 15(1), 133-146.
- Hasan, Bahrudin. 2019. Gender dan Ketidakadilan. JURNAL SIGNAL Volume 7 No. 1, 63-86.

- Hutabarat, J. R. (2020). PENGARUH INFLUENCER MARKETING PADA PRODUK EIGER SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN ERA MODERN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS MAHASISWA DI KECAMATAN MEDAN TIMUR).
- Jin, S. A., & Phua J. (2014). Following celebrities' tweets about brands: The impact of Twitter-based electronic word-of-mouth on consumers' source credibility perception, buying intention, and social identification with celebrities. *Journal of Advertising*, 43(2), 181-195.
- Listianingrum, Ria. 2021. Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram dalam Memberikan Informasi kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi Volume 4, No. 1*, 11-23.
- Putri, Prisma Miardi. 2022. Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5 No 1*, 25-36.
- Rahmawan, Detta, Mahameruaji, Jimi Narotama, & Hanny Hafiar. 2017. Peran Vlogger Sebagai Online Influencer dalam Industri Media Digital di Indonesia. *PROMEDIA, Volume Ke-3, No. 2*, 183-206.
- Ramadhan, Salsabila Fadhilah, & Kurniasari, Nani. 2022. Analisis Isi Kualitatif Konten Influencer di Instagram dalam Kampanye Tokopedia By Me. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Volume 8, No. 1*, 654-663.
- Susanto, Nanang Hasan. 2015. Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender dalam Budaya Patriarki. *Jurnal Muwazah Volume 7 Nomor 2*, 120-130.
- Yoga, Salman. 2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al Bayan, Vol. 24 No. 1*, 29-46.
- Noviani, Ade (2022) Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomsindonesia). Universitas Pembangunan Jaya.
- Prasetyawati, Ika. 2015. Leader-member Exchange sebagai Pemediasi Pengaruh kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Bawahan. Universitas Sebelas Maret.
- Sulisti, Ernes Marselina. 2021. Analisis Wacana Kampanye Sosial Pulih Bersama di Instagram. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Syah, M. Hiqkal. 2022. Penerapan Komunikasi Persuasif yang Dilakukan Satgas COVID dalam Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat Menaati Protokol Kesehatan. Universitas Islam Negeri Ar Raniry.

Artikel

- Moedasir, Andiana. 2022. Influencer: Jenis, Tugas, dan Pengaruhnya Terhadap Bisnis. Diakses pada 2 April 2023 pada <https://majoo.id/solusi/detail/influencer-adalah>
- Rachman, Dwiko Rynozza Nur. 2021. Indonesia Darurat Kekerasan Seksual, Kapan RUU PKS di Sahkan? Diakses pada 2 April 2023 pada <https://bem.uum.ac.id/id/berita/indonesia-darurat-kekerasan-seksual-kapan-ruu-pks-di-sahkan.html>
- Rizaty, Monavia Ayu. 2022. Jumlah Pengguna Instagram tahun 2022. Diakses pada 2 April 2023 pada <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/17/bertambah-lagi-ini-jumlah-pengguna-instagram-per-kuartal-i-2022>
- Sadya, Sarnita. 2023. APJII di Indonesia Digital Outlook 2022. Diakses pada 2 April 2023 pada <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023>

Lampiran 8. Formulir Pengajuan Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01





Nama Mahasiswa : Amalia Tasya Ardita
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041169
 Judul Skripsi/TA : Analisis Isi Kualitatif Konten Influencer Di Instagram Dalam Kampanye Anti Kekerasan Pada Perempuan

Dosen Pembimbing : 1 Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D
 1 JAD :
 Dosen Penguji : 2 JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:


Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan,

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Mahasiswa Amalia Tasya Ardita	 Dosen Pembimbing Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D	 Koordinator Skripsi/TA Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.	 Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.

Lampiran 9. Formulir Persetujuan Penulisan




 <p>Universitas Pembangunan Jaya</p>	<p>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</p>	<p>SPT-I/03/SOP-28/F-02</p> <p>Drs. Reklamart</p>
---	---	---

Nama Mahasiswa : Amalia Tasya Ardita
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041169
Judul Skripsi/TA yang diajukan : ANALISIS ISI KUALITATIF KONTEN *INFLUENCER* DI INSTAGRAM DALAM KAMPANYE ANTI KEKERASAN PADA PEREMPUAN

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.
Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D	0326076903	Lektor

Tangerang Selatan, 10 April 2023

Menugaskan.	Menyetujui.	Menerima.
		
Koordinator Skripsi/TA Naurissa Biasini, S.Si, M.I Kom	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si, M.I Kom	Dosen Pembimbing Dra. Clara Evi C Citraningtya, M.A., Ph.D

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. +62-21-7455555